MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA KATA BAGI ANAK BERKESULITAN BELAJAR DENGAN METODE SILABA

(*Single Subject Research* di Yayasan Al Harits *Islamic Center*)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Menempuh Gelar Sarjana

Oleh:

NURAINI PERMATA SARI

NIM. 19003086

DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2025

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul	:	Meningkatkan Kemampuan Membaca bagi Anak Membaca Kata bagi Anak Berkesulitan Belajar Menggunakan Metode Silaba (*Single Subject Reasearch* Yayasan Al-Harits *Islamic Center*)
Nama	:	Nuraini Permata Sari
Nim	:	19003086
Departemen	:	Pendidikan Luar Biasa
Fakultas	:	Ilmu Pendidikan

Disetujui oleh

Pembimbing Akademik,

Johanori Taufan, M. Pd.

NIDN. 0024128803

Padang, Februari 2025

Mahasiswa,

Nuraini Permata Sari

NIM. 19003025

Diketahui oleh,

Kepala Departemen Pendidikan Luar Biasa FIP UNP,

Dr. Elsa Efrina, M.Pd

NIP. 198208142008122005

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Kemampuan Membaca bagi Anak Membaca Kata bagi Anak Berkesulitan Belajar Menggunakan Metode Silaba (*Single Subject Reasearch* Yayasan Al-Harits *Islamic Center*)

Nama : Nuraini Permata Sari
Nim : 19003086
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2025

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1 Ketua	Johandri Taufan, M. Pd.	1. .....
2 Anggota	Dra. Zulmiyetri, M. Pd.	2. .....
3 Anggota	Drs. Ardisal, M. Pd	3. .....

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama	: Nuraini Permata Sari
NIM/BP	: 19003086/2019
Prodi	: Pendidikan Luar Biasa
Fakultas	: Ilmu Pendidikan
Judul	: Meningkatkan Kemampuan Membaca Kata bagi Anak Berkesulitan Belajar dengan Metode Silaba (*Single Subject Research* di Yayasan Al Harits *Islamic Center*)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Februari 2025

Saya yang menyatakan,

Nuraini Permata Sari

NIM. 19003086

ABSTRAK

Nuraini Permata Sari, 2024. Meningkatkan Kemampuan Membaca Kata bagi Anak Berkesulitan Belajar dengan Metode Silaba (*Single Subject Research* di Yayasan Al Harits Islamic Center). Skripsi: Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilakukan berdasarkan temuan permasalahan pada anak berkesulitan belajar kelas 3 SD di Yayasan Al-Harits *Islamic Center*. Anak masih kesulitan dalam membaca kata terutama pada kata yang mempunyai banyak huruf. Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, anak mengalami kesulitan dalam membaca kata yang banyak memiliki banyak huruf sehingga perlu dibantu dengan metode yang memudahkan anak untuk membaca kata.

Metode silaba merupakan metode yang memecah kata menjadi suku kat a-suku kata sehingga memudahkan anak dalam membaca kata. Peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen dalam bentuk Single Subject Research (SSR). Dengan menggunakan desain A-B-A. Data dianalisis dengan analisis visual grafik. Teknik dalam pengumpulan data berupa tes yang diberikan dalam bentuk lisan. Subjek penelitian ini yaitu anak berkesulitan belajar kelas III SD di Yayasan Al-Harits *Islamic Center*.

Hasil penelitian menunjukkan pada kondisi baseline (A1) yang dilakukan sebanyak empat kali pengamatan dan memperoleh presentase stabil 38,8%. Pada kondisi intervensi (B) yang dilakukan sebanyak tujuh kali pengamatan dengan memperoleh persentase stabil 88,8% dan pada kondisi baseline (A2) yang dilakukan sebanyak tiga kali pengamatan anak memperoleh persentase stabil 88,8%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan metode silaba dapat meningkatkan kemampuan membaca kata bagi anak berkesulitan belajar di Yayasan Al-Harits *Islamic Center*.

Kata kunci : Silaba, Membaca kata, Berkesulitan belajar

ABSTRACT

Nuraini Permata Sari, 2024. Meningkatkan Kemampuan Membaca Kata bagi Anak Berkesulitan Belajar dengan Metode Silaba (*Single Subject Research* di Yayasan Al Harits Islamic Center). Skripsi: Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

This study was conducted based on the findings of problems in children with learning difficulties in grade 3 of elementary school at the Al-Harits Islamic Center Foundation. Children still have difficulty in reading words, especially words that have many letters. Based on the problems found, children have difficulty in reading words that have many letters so they need to be assisted with methods that make it easier for children to read words.

The syllabus method is a method that breaks words into syllables so that it is easier for children to read words. The researcher used a quantitative research type with an experimental approach in the form of Single Subject Research (SSR). Using the A-B-A design. Data were analyzed by visual graphic analysis. The technique in collecting data was in the form of a test given orally. The subjects of this study were children with learning disabilities in grade III of elementary school at the Al-Harits Islamic Center Foundation.

The results of the study showed that in the baseline condition (A1) which was carried out four times, a stable percentage of 38.8% was obtained. In the intervention condition (B) which was conducted seven times with observations obtained a stable percentage of 88.8% and in the baseline condition (A2) which was conducted three times with observations the child obtained a stable percentage of 88.8%. Based on the results of the study, it can be concluded that the syllabic method can improve the ability to read words for children with learning difficulties at the Al-Harith Islamic Center Foundation.

Keywords: Syllabic, Reading words, Learning disability

KATA PENGANTAR

Puji beserta syukur tak henti-hentinya penulis ucapkan kepada Allah *Subhanahuwa Ta'ala*, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat menyekesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam tidak lupa pula penulis sampaikan kepada Rasulullah *Shalallahu 'Alaihi Wassalam* yang telah membawa manusia menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahun seperti sekarang ini.

Skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu : BAB I berupa pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, Identifikasi Masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. BAB II berupa Kajian Teori yang terdiri dari Hakikat anak dengan berkesulitan belajar, membaca kata, metode silaba, kerangka berpikir, dan penelitian yang relevan. BAB III berupa jenis penelitian, subjek penelitian, setting penelitian, variabel penelitian, teknik dan alat pengumpulan data dan prosedur pelaksanaan penelitian. BAB IV hasil penelitian yang berisi deskripsi data, analisis data, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian. BAB V penutup berisi kesimpulan dan saran.

Dalam pembuatan skripsi ini penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kata sempurna hal ini dikarenakan keterbatasan, kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki, sehingga penulis berharap adanya kritik dan saran dari berbagai pihak agar penulis memperbaiki skripsi ini menjadi lebih baik dan dapat memberikan semangat kepada penulis untuk menciptakan karya – karya yang lebih baik dimasa yang akan datang. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih.Penulis menyadari kekurangan dan

kekeliruan dalam penyusunan skripsi ini, sehingga pembaca dapat memberikan kritik dan saran untuk bahan evaluasi bagi penulis kedepannya.

Padang, Februari 2025

Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

Bismillahirahmanirrahim. Dengan limpahan rahmat dan karunia Allah Subhanahu wa Ta'ala, penulis ingin mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga atas selesainya perjalanan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Alhamdulillah, penulis mengucapkan syukur kepada Allah yang telah memberikan petunjuk, kekuatan, dan kesabaran kepada penulis selama proses penelitian dan penulisan skripsi ini. Tidak ada kemudahan kecuali yang Allah buat mudah.

Selanjutnya penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan memudahkan penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Terimakasih atas bantuan, dorongan, nasihat, dan ucapan semangat yang selalu disampaikan ke penulis selama proses pengerjaan dan penyelesaian skripsi.

1. Kepada kedua orangtua penulis, Bunda (Sofia Leni) dan Ayah (Suaidi). Terimakasih banyak atas segala yang telah diberikan, baik berupa dukungan, nasihat dan motivasi. Terimakasih sudah banyak memberi *support* baik berupa finansial dan emosional. Terimakasih selalu mengusahakan segala sesuatu yang dibutuhkan penulis. Terimakasih atas segala-galanya yang telah diberikan kepada penulis yang bahkan tidak dapat penulis ungkapkan dalam kata-kata. Penulis berharap, kita sama-sama membasuh luka dan terus melangkah ke arah yang lebih baik. *Kakak sayang Bunda dan Ayah.*
2. Kepada bapak pembimbing akademik sekaligus pembimbing skripsi penulis, bapak Johandri Taufan, M. Pd. Terimakasih atas bantuan dan ilmu yang telah

bapak berikan selama penulis menjalani pendidikan. Terimakasih banyak atas kesabaran bapak selama membimbing saya agar bisa menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah memberikan bapak limpahan keberkahan serta kemudahan atas apa yang telah dan akan bapak lakukan kedepannya.

3. Kepada ibu dan bapak penguji skripsi, ibu Dra. Zulmiyetri, M. Pd. Dan bapak Drs. Ardisal, M. Pd. yang tela yang telah memberikan masukan dan dukungan dalam perjalanan skripsi penulis. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan dan kelancaran dalam segala kegiatan Bapak dan Ibu.
4. Kepada ibu Kepala Departemen Pendidikan Luar Biasa, bu Ibu Elsa Efrina, S.Pd, M.Pd selaku kepala departemen dan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Univeritas Negeri Padang yang telah memudahkan segala urusan selama perkuliahan. Semoga Allah SWT membalas kebaikan Ibu.
5. Kepada bapak-bapak, ibu-ibu dosen di Departemen Pendidikan Luar Biasa yang tidak bisa penulis ucapkan namanya satu-persatu. Terimakasih atas ilmu dan pengalaman yang telah dibagikan kepada penulis selama menempuh pendidikan.
6. Kepada staf-staf di Departemen Pendidikan Luar Biasa yang membantu penulis untuk dapat merasakan kenyaman selama menempuh pendidikan di kampus.
7. Kepada DPH *Team*. Ummi Lisis, Pak Aris, Bang Sabri, Kak Cin, Bunda Lia, Kak Revi, Kak Intan, Kak Aya, Kak Via, Bundo, Umma, Kak Rosyi, Uni Nia dan semua yang Pernah jadi bagian dari DPH. Terimakasih sudah menberikan

izin untuk penelitian disini, terimakasih sudah memberikan pengalaman serta perjalanan hidup yang banyak. Semoga makin jaya kedepannya.

8. Kepada adik penulis, Reza Rizaldi. Semangat menjalankan perkuliahannya dan juga semoga bisa menjadi anak yang lebih amanah. Terimakasih sudah menjadi teman cerita, teman jalan-jalan, teman *hunting* makanan dan juga bantuan-bantuan yang sudah diberikan ketika penulis kesulitan. Semoga semua Allah mudahkan segala urusan.
9. Kepada teman penulis sejak awal perkuliahan, Hida Afiyah S. Pd. Terimaksih sudah menemani penulis di masa-masa perkuliahan bahkan sampai sekarang meskipun sudah terpisah. Terimakasih sudah menjadi teman bercerita hingga pagi hingga berbagi banyak hal bersama. Semoga bisa bertemu lagi di lain waktu, di versi terbaik masing-masing.
10. Kepada kakak-kakak yang sudah menjadi penyemangat penulis selama kuliah di Padang. Kak Firli, Kak Nana, Kak Ulan, Mbak Yuuu. Terimakasih sudah jadi orang yang banyak membantu penulis melalui banyak hal selama perkuliahan dan juga setiap nasehat dan motivasi yang diberikan. Semoga bisa bertemu *fullteam* ya!
11. Kepada anggota Kos Yara, dari angkatan pertama hingga terakhir sebelum penulis pindah. Kak Pipin, Hida, Anes, Hesa, Rifa, Dea, Izza, Thira, Riefa, Adhe, dan teman-teman semuanya yang sudah menemani hari-hari penulis selama di kos. Terimakasih sudah mau menjadi pendengar setia untuk ocehan penulis hingga dini hari. Terimakasih sudah mengukir kenangan manis selama 2 tahun di kos.

12. Kepada teman dekat Penulis dari SD hingga kini, Yudrikhul Khairat, S. Pd. dan Dini Luthfiani Gusman, S. Sos. Terima Kasih sudah menemani penulis belasan tahun, dan alhamdulillah masih tahan kan? Terimakasih sudah menjadi orang yang paling memahami penulis dan selalu menjadi tempat penulis berkeluh kesah lebih dulu dari siapapun. Semoga Allah mudahkan urusan kalian.
13. Kepada Keluarga besar yang sudah membantu penulis, baik secara materi maupun emosional. Terimakasih juga selalu bisa menjadi penyemangat penulis selama berkuliah. Semoga Allah mudahkan selalu segala urusannya.
14. Kepada Uni Nia, yang sudah banyak membantu penulis bertumbuh sejak awal bertemu. Terimakasih banyak sudah menjadi sosok Kakak bagi penulis dan juga teman melakukan banyak hal. Melalui Uni, penulis belajar bahwa di setiap kegiatan kita harus bisa mengambil manfaat. Terimakasih sudah membantu penulis untuk berprogress menjadi diri yang lebih baik. Semoga Allah selalu menjaga Uni.
15. Kepada Adelia Puspitasari, S. Pd. yang sudah menemani banyak momen penting dalam kehidupan perkuliahan penulis. Terima kasih sudah menjadi sahabat sholehah penulis yang banyak sekali membantu selama perkuliahan maupun di luar perkuliahan. Semoga Allah selalu mempermudah segala urusan Adel.
16. Kepada Defri Rahma Yanti, S. Pd., Meri Mardianti, S, Pd., dan Nofriza Yanti, S. Pd., teman penulis yang sudah banyak membantu penulis terutama masa-masa perkuliahan secara daring. Terimakasih sudah banyak sudah memberi

banyak memberikan dukungan kepada penulis. Semoga semua urusan kita dimudahkan.

17. Kepada beberapa orang yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih sudah membantu penulis di masa-masa sulit. Berkat setiap waktu yang dihabiskan bersama juga bantuan-bantuan emosional diberikan sehingga penulis mampu bertahan hingga sejauh ini. Semoga Allah lancarkan urusan dan menjaga kita semua.

DAFTAR ISI

ABSTRAK i
ABSTRAC ii
KATA PENGANTAR iii
UCAPAN TERIMAKASIH v
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GRAFIK xiv
DAFTAR LAMPIRAN xv
BAB I 2
LATAR BELAKANG 2
A. Latar Belakang 2
B. Identifikasi Masalah 7
C. Pembatasan Masalah 8
D. Rumusan Masalah 8
E. Manfaat Penelitian 8
BAB II 9
KAJIAN TEORI 9
A. Hakikat Anak Berkesulitan Belajar 9
B. Membaca Kata 17
C. Metode Silaba 25
D. Kerangka Berpikir 29
E. Penelitian yang Relevan 31
BAB III 33
METODE PENELITIAN 33
A. Jenis dan Desain Penelitian 33
B. Subjek Penelitian 36
C. Setting Penelitian 36
D. Variabel Penelitian 36

F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data 39

G. Prosedur Pelaksanaan Penelitian 42

H. Teknik Analisis Data 45

BAB IV 48

HASIL PENELITIAN 48

A. Deskripsi Data 48

B. Analisis Data 59

C. Pembahasan Hasil Penelitian 75

D. Keterbatasan Penelitian 76

BAB V 78

PENUTUP 78

A. Kesimpulan 78

B. Saran 79

DAFTAR RUJUKAN 81

LAMPIRAN 84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir 31
Gambar 3.1 Gambar Prosedur Desain A-B-A 34

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Format Pencatatan Data 42

Tabel 4.1 Kemampuan Anak Fase *Baseline* (A1) 51

Tabel 4.2 Kemampuan Anak Fase Intervensi (B) 55

Tabel 4.3 Kemampuan Anak Fase *Baseline* (A2) 57

Tabel 4.4 Panjang Kondisi A1, B dan A2 60

Tabel 4.5 Kecenderungan Jejak Data 69

Tabel 4.6 Level Stabilitas dan Rentang 69

Tabel 4.7 Level Perubahan 69

Tabel 4.8 Rangkuman Hasil Analisis dalam Kondisi 70

Tabel 4.9 Variabel yang Diubah 71

Tabel 4.10 Perubahan Kecenderungan Arah 71

Tabel 4.11 Perubaham Kecenderungan Stabilitas 72

Tabel 4.12 Level Perubahan 73

Tabel 4.13 Rekapitulasi Hasil Data Antar Kondisi 74

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Kemampuan Anak Fase *Baseline* (A1)..... 51

Grafik 4.2 Kemampuan Anak Fase *Intervensi* (B)..... 55

Grafik 4.3 Kemampuan Anak Fase *Baseline* (A2)..... 58

Grafik 4.4 Rekapitulasi Kemampuan Membaca Kata..... 59

Grafik 4.5 Estimasi Kecenderungan Arah..... 61

Grafik 4.6 Kecenderungan Stabilitas Data 68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 84

Lampiran 2 86

Lampiran 3 88

Lampiran 4 94

Lampiran 5 95

Lampiran 6 97

Lampiran 7 101

Lampiran 8 103

Lampiran 9 105

Lampiran 10..... 107

Lampiran 11..... 119

BAB I

LATAR BELAKANG

A. Latar Belakang

Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasioanal yang mana memegang peranan penting bagi masyarakat Indonesia. Selain berperan sebagai bahasa nasional, bahasa Indonesia juga menjadi bahasa utama yang dipakai oleh masyarakat Indonesia untuk berkomunikasi (Elisa et al., 2020). Menurut (Zulmiyetri, 2017), seluruh warga negara Indonesia menggunakan bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi, meskipun mereka memiliki latar belakang suku bangsa yang beragam. Salah satu cara untuk memperlajari Bahasa Indonesia salah satunya melalui pendidikan.

Pendidikan adalah salah satu fondasi penting dalam menciptakan masyarakat yang berkeadilan, makmur, dan memiliki budaya yang kuat. Esensi utama dari pendidikan adalah kesetaraan, yang menekankan bahwa setiap individu, tanpa melihat status sosial, ekonomi, atau asal usul etnis, berhak mendapatkan akses yang sama (Hamidah, 2020). Ini adalah prinsip yang mendasari pendidikan bagi setiap warga tanpa terkecuali. Ketika setiap warga berpeluang untuk mengakses pendidikan yang berkualitas sehingga dapat mencapai potensi penuh mereka (Suastika, 2019). Oleh karena itu, pemerintah dan masyarakat harus bersatu untuk menjamin

bahwa semua orang dapat mengakses pendidikan yang berkualitas, termasuk pendidikan bagi anak dengan kebutuhan khusus. Anak berkebutuhan khusus merupakan salah satu bagian dalam masyarakat yang mana berhak atas pendidikan. Anak berkebutuhan khusus merupakan a nak-anak yang mengalami hambatan baik fisik, kognitif, atau emosional yang memerlukan perhatian dan dukungan khusus dalam pendidikan mereka. Salah satu klasifikasi anak berkebutuhan khusus yang sering kali ditemukan adalah anak berkesulitan belajar. Anak berkesulitan belajar adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan sekelompok anak yang mengalami tantangan atau kesulitan dalam menguasai keterampilan akademik atau belajar di tingkat yang diharapkan sesuai dengan usia dan perkembangan mereka (Marlina, 2019).

Kesulitan belajar dapat muncul dalam berbagai bentuk, seperti kesulitan dalam membaca, menulis, berhitung, memahami informasi, atau menangkap konsep-konsep tertentu. Kesulitan ini tidak selalu disebabkan oleh masalah kecerdasan, tetapi bisa dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti gangguan pembelajaran, faktor lingkungan, atau perbedaan individual dalam cara belajar (Ediyanto et al., 2021).

Salah satu keterampilan yang harus dimiliki anak dalam proses belajar adalah kemampuan membaca. Membaca merupakan kegiatan memahami kata-kata, informasi, dan ide-ide yang disampaikan oleh penulis, yang berkaitan dengan pengetahuan serta pengalaman dalam

mengenali simbol, tulisan, mengaitkan kata-kata, dan menafsirkan teks yang diamati (Rinawati et al., 2020).

Keterampilan membaca dan menulis menjadi pelajaran utama yang diajarkan di kelas rendah saat awal masuk sekolah dasar. Kemampuan membaca merupakan pondasi untuk memahami berbagai bidang ilmu. Jika kemampuan membaca tidak dikuasai sejak dini, seseorang akan menghadapi kesulitan dalam kegiatan membaca di kemudian hari.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilaksanakan di Yayasan Al-Harits *Islamic Center*, peneliti menemukan seorang anak berinisial A, berusia 10 tahun yang sedang besekolah di Yayasan Al-Harits *Islamic Center* di jenjang SD kelas 3 yang mengalami masalah dalam membaca. Pada jenjang ini, anak hendaknya sudah memiliki kemampuan yang memadai untuk membaca. Namun, berdasarkan informasi yang diberikan oleh kepala sekolah, siswa ini masih mengalami masalah dalam membaca.

Berdasarkan arahan dari kepala sekolah, peneliti kemudian menemui wali kelas untuk wawancara mengenai keadaaan anak yang mengalami masalah dalam membaca. Peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas III. Di kelas, kemampuan membaca A tidak sesuai dengan kemampuan yang seharusnya di kuasai oleh siswa kelas III atau pada fase B. Kemampuan A masih di fase A yang mana masih setara dengan siswa kelas I. Berdasarkan hasil wawancara singkat tersebut, peneliti melakukan observasi di kelas A ketika pembelajaran bahasa Indonesia.

Selama pembelajaran, penulis menemukan satu orang siswa dari 15 siswa yang berada di kelas yang mengalami kesulitan dalam membaca. Oleh karena itu, siswa tersebut yang berinisial A tidak aktif di kelas selama pembelajaran bahasa Indonesia. A mengalami kesulitan dalam membaca kata sehingga A tidak mengikuti pembelajaran yang mana pembelajran untuk fase B yang sedang diajarkan mengenai Peserta didik membaca dan memahami suatu cerita sederhana, mencatat permasalahan dan penyebab masalah dari cerita tersebut.

Peneliti mencoba untuk memberikan beberapa kata sederhana untuk dibaca oleh A untuk melihat kemampuan A dalam membaca kata. Dari 7 kata yang diberikan, A hanaya mampu membaca 2 kata, yang menunjukkan presentase kemampuan anak dalam membaca yaitu 28,6%. Dari hasil identifikasi yang dilakukan, dari 5 kata yang tidak bisa A baca, A mampu membaca suku kata pertama, namun setelahnya anak nampak kesulitan dalam membaca suku kata berikutnya. .

Peneliti melanjutkan dengan asesmen kemampuan anak mulai dari kemampuan anak dalam mengidentifikasi huruf. Berdasarkan hasil asesmen, A mampu mengidentifikasi semua huruf yang ada. Oleh karena itu, peneliti melanjutkan menberikan beberapa kata yang sudah di kelompokkan berdasarkan jumlah suku katanya, yaitu kata dengan dua suku kata, kata dengan tiga suku kata dan kata dengan empat suku kata. Pada kata dengan 2 suku kata, anak mampu membaca 3 dari 7 kata yang diberikan. Yang mana hal ini menunjukkan presentase kemampuan anak

dalam membaca kata adalah 42,8%. Pada saat membaca kata dengan 3 suku kata, A hanya mampu membaca 1 dari 5 suku kata yang diberikan, sehingga presentase kemampuan membaca kata dengan 3 suku kata pada anak 20%. Untuk membaca kata dengan 4 suku kata, anak sama sekali tidak mampu membaca kata yang sudah diberikan, sehingga presentase kemampuan membaca anak adalah 0%.

Meskipun mengalami masalah dalam membaca, A mampu mengoperasikan penjumlahan matematika sederhana seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian. A mengaku mengalami kesulitan ketika membaca terlalu banyak huruf. A mengaku lebih mudah membaca huruf yang sedikit atau dipisah-pisah per suku kata dahulu. Berdasarkan informasi yang peneliti dapatkan, A mengalami kesulitan dalam belajar membaca. Dan dari pernyataan A, dapat disimpulkan bahwa A lebih mudah membaca kata yang pendek atau dengan cara dipisah per suku kata. Oleh karena itu, peneliti memilih metode silaba untuk membantu anak dalam membaca kata.

Metode silaba (*syllabication*) merupakan teknik penggalan kata menjadi suku kata yang mengajarkan anak-anak untuk mengenali, mengucapkan, dan memahami bagian-bagian kata yang disebut “silaba”. Silaba adalah unit suara yang terdiri dari konsonan dan vokal yang membentuk kata-kata (Budianti & Indri Wardhani, 2023). Pada teknik ini, kata akan diurai, seperti kata “mata” yang diurai menjadi “ma-ta”, kata “sapi” menjadi “sa-pi”.

Dengan menguraikan kata-kata menjadi silaba-silaba ini, anak-anak dapat lebih mudah membaca dan memahami kata-kata yang lebih kompleks (Vernanda & Azmy, 2024). Metode silaba dalam pembelajaran membaca permulaan memiliki peran krusial dalam membangun dasar pemahaman membaca anak-anak dengan menghubungkan suara dan huruf, memecah kata-kata menjadi unit-unit suara yang lebih kecil, dan memberikan konteks untuk memahami kata-kata baru. Dengan menguraikan kata-kata menjadi silaba, anak akan belajar untuk mengatasi kesulitan dalam membaca kata-kata yang mungkin sulit mereka kenali, sehingga membantu mereka membangun fondasi yang solid untuk menjadi pembaca yang terampil dan mahir di masa depan.

Pelaksanaan metode ini tidak memerlukan banyak media, hanya dengan kumpulan kata yang surah di urai menjadi suku kata sehingga anak lebih mudah membaca kata yang ada. Melalui metode ini, anak diharapkan dapat membantu anak dalam membaca kata. Oleh karena itu, peneliti akan mencobakan metode ini pada anak dengan kesulitan belajar di Yayasan Al-Harits *Islamic Center.*

Berdasarkan latar belakang ini, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judulu "Meningkatkan Kemampuan Membaca bagi Anak Membaca Kata bagi Anak Berrkesulitan belajar di Yayasan Al-Harits *Islamic Center*".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakakang tersebut, maka identifikasi masalah diuraikan yakni sebagai berikut :

1. Anak mengalami masalah dalam membaca kata dikarenakan kesulitan untuk membaca kata dengan 2-4 suku kata.
2. Anak mengaku pusing ketika membaca terlalu banyak huruf, namun tidak mempengaruhi kemampuan anak dalam berhitung.
3. Metode Silaba dianggap bisa menjadi solusi dalam permasalahan anak dikarenakan anak mengaku lebih mudah membaca kata yang sudah di urai menjadi suku kata terlebih dahulu.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang telah diuraikan, maka peneliti membatasi masalah tentang meningkatkan kemampan membaca membaca kata dengan dua hingga empat suku kata yang untuk anak berkesulitan belajar dengan metode silaba di Yayasam Al-Harits *Islamic Center.*

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang dapat di paparkan di atas, maka dapat dirumusakan masalah penelitian ini yaitu, “Apakah metode Silaba dapat meningkatkan kemampuan membaca kata dengan 2-4 suku kata pada anak berkesulitan belajar di Yayasan Al-Harits *Islamic Center?”*

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi ilmiah dalam memberikan intervensi kepada anak yang mengalami kesulitan belajar, khususnya dalam meningkatkan kemampuan membaca.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat diterapkan secara efektif pada anak. Dalam jangka pendek, anak mampu meningkatkan keterampilan membaca kata, sedangkan dalam jangka panjang, kemampuan membaca tersebut akan bermanfaat dalam kehidupannya di masa depan.

b. Bagi peneliti dan Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memberikan manfaat berupa penambahan wawasan dan pengalaman bagi peneliti terkait penggunaan metode silaba untuk meningkatkan kemampuan membaca kata pada anak dengan kesulitan belajar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti, dapat ditarik kesimpulan bahawa metode silaba bisa meningkatkan kemampuan anak dalam membaca kata bagi anak berkesulitan belajar di Yayasan Al-Harits Islamic Center. Hal ini dapat dilihat melalui analisis grafik dan perhitungan terhadap data yang didaptkan dilapangan. Melalui grafik ini kita dapat melihat perubahan kemampuan anak dalam membaca kata melalui metode silaba.

Pada fase *baseline* (A1) persentase kempuan A dimuali dari rentang 33,3% - 38,8%. Kemampuan awal A baru mempu untuk membaca kata dengan 2 suku kata saja. Pada fase intervensi (B) persentase kemampuan A yaitu 61,1% – 88,8%. Dilihat dari data, A mengalami peningkatan dalam membaca kata. A sudah mulai mampu membaca kata dengan 2 suku kata, 3 suku kata dan 4 suku kata yang pada fase ini anak diberikan intervensi dengan metode silaba. Pada fase *baseline* (A2), presentase kemampuan A dalam membaca kata stabil pada 88,8%. Pada fase ini anak sudah tidak lagi diberikan intervensi.

Berdasarkan perolehan data melalui penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan membaca kata bagi anak berkesulitan belajar

saat diberikan intervensi dengan metode silaba dan saat pemberian intervensi dengan mengguanakan metode silaba ini dihentikan, hasilnya mengalami

peningkatana dan stabil pada skor 88,8%. Dengan demikian metode silaba dapat meningkatkan kemampuan membaca kata bagi anak berkesulitan belajar.

B. Saran

Berdasarkann hasil yang telah peneliti buat, terdapat beberapa saran yang peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Metode silab untuk meningkatkan kemampuan membaca kata bagi anak berkesulitan dapat diterapkan oleh pendidik, untuk model ini bisa digunakan tidak hanya untuk membaca saja, pendidik juga bisa memodifikasi untuk mata pelajaran yang lainnya.
2. Kepada orang tua diharapkan juga untuk dapat lebih membantu anak dalam kegiatan belajar membaca agar anak lebih maksimal dalam belajar membaca.
3. Kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk mencoba memakai metode silaba dengan modifikasi lain yang dirasa bisa menarik perhatian anak pada saat belajar

DAFTAR RUJUKAN

Alwah Maskuroh, Sabri, S., & Mastoah, I. (2023). Implemetasi Metode Silaba Dalam Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *Primary : Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar*, *15*(2), 293–304.

Andriani, W. Y. (2020). Implementasi Metode Silaba Pada Ketrampilan Membaca Permulaan Sekolah Dasar Di Masa Pembelajaran Online. *Workshop Nasional Penguatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar* , *3*(3), 2083–2088.

Aulia Dewi, Y., Larasati, D. A., & Yuliana, L. (2023). Pengaruh Metode Silaba Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sdn Petemon Surabaya. *Jurnal PENEROKA*, *3*(2), 211–222.

Budianti, Y., & Indri Wardhani, F. (2023). Analisis Penerapan Metode Silaba Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Pedagogik : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *11*(2), 109–116.

Dewi, Y. T., Ardyaputri, S. R., Suyono, S., & Anggraini, A. E. (2022). Penerapan Metode Suku Kata Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Pada Siswa Sd Sunan Giri Ngebruk. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, *8*(3), 780–785.

Ediyanto, E., Hastuti, W. D., & Rizqianti, N. A. (2021). Identifikasi dan Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus: Program Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Inklusi. In *Yayasan Pusat Pendidikan Angstrom* (Vol. 1, Issues 1 SE-Educational Book).

Elisa, R. S., Sutisnawati, A., & Nurasiah, I. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman bagi Siswa Berkesulitan Belajar Membaca Melalui Strategi KWL (Know, Want, Learned) Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri Muncul 02. *Jurnal Persada*, *III*(3), 115–120.

Ghufron, M. N., & Risnawita, R. (2015). Kesulitan Belajar pada Anak: Identifikasi Faktor yang Berperan. *Elemantary*, *03*(2), 297–311.

Gustiani, N., Asmiati, N., & Pratama, T. Y. (2022). Penggunaan Metode Multisensori Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Berkesulitan Belajar Membaca Di Sekolah Dasar. *Jurnal Holistika*, *6*(1), 49.

Hamidah, D. (2020). Kebijakan Pendidikan Dalam Kebijakan Publik. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, *9*(1), 34–44.

Hasan, R. O. (2016). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Media Papan Magnetik Pada Anak Tunagrahita Sedang Kelas VI SLB Karya Padang. *E-JUPEKhu (Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus)*, *5*(2), 115–125.

Hidayat, R. (2014). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Silaba Untuk Anak Berkesulitan Belajar Kelas 2 SD Negeri 09 Koto

Luar Padang. *Jurnal Illmiah Pendidikan Khusus*, *3*(1), 400–441.

Indra, P. R. C. (2021). Single Subject Research (teori dan implementasinya: suatu pengantar). In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).

Irdamurni. (2021). *Mengenal Anak Berkesulitan Belajar Teori, Diagnosis dan Intervensi*. Kencana.

Isnatunnikmah, A., & Rianto, E. (2016). Metode Silaba Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Disleksia Kelas 3 di SD. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 1–10.

Jarniah. (2023). Efektivitas Penggunaan Metode Fonik Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Tunagrahita Kelas III di SLB Negeri 1 Tapin . *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, *2*(4).

Kirana, O., & Putri, S. (2018). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Pembelajaran Kontekstual Untuk Anak Berkesulitan Belajar Membaca Kelas II. *Jurnal Widia Ortodidaktika*, *7*(3), 249–261.

Marlina. (2019). *Asesmen Kesulitan Belajar*. Prenadamedia Group.

Marlina. (2021). *Single Subject Research Penelitian Subjek Tunggal*. PT Raja Grafindo Persada.

Masitoh, I., Sutisnawati, A., & Maula, L. H. (2023). Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Bahasa Indonesia di Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *7*(3), 1839–1851.

Maspika, S., & Kurniawan, W. (2019). Pengaruh Penerapan Metode Vakt (Visual, Auditory, Kinesthetic, Tactile) Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I Sekolah Dasar. *American Journal of Psychology*, *2*(1), 61–78.

Nafisah, A., & Yulisetiani, S. (2023). Model Pembelajaran Case Method Berbasis Kontekstual Lingkungan untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *7*(6), 6876–6884.

Rahmanah, F. (2022). *Efektivitas Metode Fonik Ceria Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bunyi Simbol Huruf Konsonan Bilabial Bagi Anak Tunagrahita Ringan (Single Subject Research Di Kelas V Slb Al-Ishlaah Padang)*. *7*(2), i.

Rinawati, A., Mirnawati, L. B., & Setiawan, F. (2020). Analisis Hubungan Keterampilan Membaca dengan Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar. *Education Journal : Journal Educational Research and Development*, *4*(2), 85–96.

Sari, R. P., Suryani, N. A., & Imran, R. F. (2018). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode Bermain Flash Card

Subaca. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, *1*(2), 36–55.

Silvia, S., Pebriana, P. H., & Sumianto, S. (2021). Penerapan Metode Silaba Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, *3*(1), 7–12.

Soraya, A. N. A. (2012). Pola komunikasi ibu dan anaknya yang menderita CEREBRAL PALSY. *Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur*.

Suastika, N. (2019). Problematika Pembelajaran Membaca Dan Menulis. *Jurnal Pendidikan Dasar*, *3*(1), 57–64.

Suryani, Y. E. (2013). Kesulitan belajar. *Magistra*, *73*, 33–47.

Sutriani, E., & Octaviani, R. (2019). Analisis Data Dan Pengecekan Keabsahan Data. *INA-Rxiv*, *23*(22), 1–22.

Taufan, J., Ardisal, A., & Konitah, K. Y. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran Make A Match dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan bagi Anak Disleksia di Sekolah Dasar Penyelenggara Pendidikan Inklusif. *Jurnal Basicedu*, *4*(4), 1149–1159.

Tinova, A., & Ardisal, A. (2023). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Konsonan Menggunakan Video Animasi pada Siswa Tunagrahita Ringan di Kelas V SLB Hikmah Miftahul Jannah Padang. *Jurnal Pendidikan*, *32*(2), 207–216.

Ulum, M. M. (2016). Peningkatan Prestasi Membaca Permulaan Anak Berkesulitan Membaca Menggunakan Metode Pembelajaran Konstektual Melalui Inklusi di SDN Pajang 1 Surakarta. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, *November 2015*, 225–229.

Vernanda, V., & Azmy, B. (2024). Pengaruh Metode Silaba Berbantuan Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Kelas 1 Sekolah Dasar. *Journal Genta Mulia*, *15*(2), 48–55.

Wulan, P. M. (2017). Pengaruh Pembelajaran Konstektual dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Berkesulitan Belajar Membaca Kelas I SD Negeri Lempuyangan Yogyakarta. *Jurnal Widia Ortodidaktika*, *06*(08), 807–814.

Zulmiyetri, Z. (2017). Metoda Maternal Reflektif (MMR) untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Lisan Anak Tunarungu. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, *5*(2), 62–67.